

**MOTIF PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH MEMILIH PENDIDIKAN
PAKET C
(Studi Fenomenologi Pada Peserta Didik PKBM Suka Maju Sejahtera
Kecamatan Padang Barat Kota Padang)**

SKRIPSI

Oleh :

**MUHAMMAD ILHAM FAJAR
BP 2110812044**



Dosen Pembimbing:

- 1. Zuldesni, S.Sos., MA**
- 2. Dra. Nini Anggraini, M.Pd**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

**MOTIF PESERTA DIDIK USIA SEKOLAH MEMILIH PENDIDIKAN
PAKET C
(Studi Fenomenologi Pada Peserta Didik PKBM Suka Maju Sejahtera
Kecamatan Padang Barat Kota Padang)**

SKRIPSI

**Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ilmu Sosial Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



Oleh :

**MUHAMMAD ILHAM FAJAR
BP 2110812044**

Dosen Pembimbing:

- 1. Zuldesni, S.Sos., MA**
- 2. Dra. Nini Anggraini, M.Pd**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2026**

Muhammad Ilham Fajar, 2110812044, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas. Judul Skripsi: Motif Peserta Didik Usia Sekolah Memilih Pendidikan Paket C (Studi Fenomenologi Pada Peserta didik PKBM Suka Maju Sejahtera Kecamatan Padang Barat Kota Padang). Pembimbing I Zuldesni, S.Sos., M.A Pembimbing II Dra. Nini Anggraini, M.Pd

ABSTRAK

Pendidikan Paket C pada umumnya dimanfaatkan oleh individu yang putus sekolah dan ingin melanjutkan pendidikan setara SMA, terutama bagi mereka yang sudah berada di atas usia sekolah dan tidak dapat lagi memasuki pendidikan formal. Sementara itu, peserta didik yang masih berada dalam usia sekolah idealnya mengakses pendidikan melalui jalur formal, karena jalur tersebut dirancang sebagai pendidikan utama yang bersifat wajib, terstruktur, dan berjenjang. Namun, realitas saat ini menunjukkan sebaliknya. Persentase peserta didik usia sekolah yang memilih jalur pendidikan Paket C justru semakin meningkat. Fenomena ini masih jarang diteliti, sehingga membuka peluang bagi penelitian lebih mendalam mengenai motif peserta didik usia sekolah lebih memilih Paket C dibandingkan jalur pendidikan formal.

Penelitian ini bertujuan mengungkap alasan mendasar (*because of motive*) dan tujuan masa depan (*in order to motive*) peserta didik usia 16–19 tahun yang memilih Program Paket C sebagai jalur pendidikan alternatif. Pendekatan penelitian bersifat kualitatif deskriptif dan analisis dengan menggunakan fenomenologi Alfred Schutz. Penelitian ini menggali pengalaman subjektif peserta melalui wawancara mendalam dengan informan 6 informan pelaku dan 3 Informan pengamat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *because of motives* peserta didik dalam memilih Paket C meliputi pengalaman ketidakmampuan mengikuti peraturan sekolah formal yang dipersepsikan terlalu ketat dan tidak relevan dengan tujuan pembelajaran, ketidaksesuaian dengan sistem pembelajaran yang padat dan kaku, pengalaman bekerja saat masih bersekolah yang menyebabkan ketidakfokusan belajar, hambatan sistem zonasi yang membatasi akses ke SMA Negeri, serta pengalaman perlakuan guru yang keras sehingga menimbulkan ketidaknyamanan. Pengalaman-pengalaman tersebut membentuk makna subjektif peserta didik terhadap pendidikan formal, yakni aturan sekolah dipahami tidak relevan dengan kebutuhan belajar, pendidikan formal dimaknai tidak terlalu penting ketika individu telah bekerja, pendidikan tetap dianggap penting namun tidak harus ditempuh melalui jalur formal, serta sekolah formal dipersepsikan bukan sebagai tempat yang cocok bagi semua orang. Adapun *in order to motives* mencakup keinginan melanjutkan pendidikan sesuai minat dan memperoleh ijazah untuk studi lanjut, harapan terhadap lingkungan belajar yang lebih fleksibel dan nyaman tanpa tekanan dari guru maupun sistem yang ketat, serta kebutuhan untuk membuktikan diri kepada keluarga dan lingkungan sosial. Dengan demikian, keputusan memilih Paket C tidak hanya dipengaruhi oleh hambatan dalam pendidikan formal, tetapi juga merupakan hasil kesadaran subjektif aktor untuk mencapai tujuan pendidikan yang dianggap lebih relevan dengan kondisi dan kebutuhan hidup mereka.

Kata kunci : *Because Motive, In Order to Motive* , Paket C, Pendidikan, Peserta

Didik, Usia Sekolah

Muhammad Ilham Fajar, 2110812044, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Thesis Title: Motives of School-Age Students in Choosing Package C Education (Phenomenological Study of Students of PKBM Suka Maju Sejahtera, West Padang District, Padang City). Advisor I Zuldesni, S.Sos., M.A Advisor II Dra. Nini Anggraini, M.Pd

ABSTRACT

Package C education is generally utilized by individuals who have dropped out of school and wish to continue their education to the equivalent of high school, especially those who are already above school age and unable to enter formal education. Meanwhile, students who are still of school age should ideally access education through formal channels, as this pathway is designed as the primary, compulsory, structured, and tiered education. However, the current reality shows otherwise. The percentage of school-age students choosing the Package C educational pathway is actually increasing. This phenomenon is still rarely studied, thus opening up opportunities for more in-depth research into the motives of school-age students who prefer Package C over formal education.

This study aims to uncover the fundamental reasons (because of motive) and future goals (in order to motive) of students aged 16–19 who choose the Package C Program as an alternative educational pathway. The research approach is qualitative, descriptive, and analytical, utilizing Alfred Schutz's phenomenology. This study explores the subjective experiences of participants through in-depth interviews with six informants who acted as actors and three informants who observed.

The results of the study indicate that students' because of motives in choosing Package C include the experience of being unable to follow formal school regulations that are perceived as too strict and irrelevant to learning objectives, incompatibility with the dense and rigid learning system, the experience of working while still in school that causes a lack of focus on learning, obstacles in the zoning system that limits access to public high schools, and experiences of harsh teacher treatment that causes discomfort. These experiences shape students' subjective meanings of formal education, namely school regulations are understood as irrelevant to learning needs, formal education is interpreted as not very important when individuals have worked, education is still considered important but does not have to be pursued through formal channels, and formal schools are perceived as not a suitable place for everyone. Meanwhile, in order to motives include the desire to continue education according to interests and obtain a diploma for further study, the hope for a more flexible and comfortable learning environment without pressure from teachers or a strict system, and the need to prove oneself to family and social environment. Thus, the decision to choose Package C is not only influenced by obstacles in formal education, but also the result of subjective awareness of actors to achieve educational goals that are considered more relevant to their conditions and life needs.

Keywords: Because Motive, Education, In Order to Motive, Package C, School Age, Student